



UNIVERSITAS GADJAH MADA
FAKULTAS GEOGRAFI

Bulaksumur, Yogyakarta 55281, Telp. (0274) 6492340 Faks. (0274) 589595
Laman: geo.ugm.ac.id, e-mail: geografi@ugm.ac.id, geografi@geo.ugm.ac.id

SURAT EDARAN
NOMOR: 4200/UN1/FGE.1.1/AKD/PK.03.08/2023

TENTANG

PERBANDINGAN KOMPETENSI DAN BOBOT TUGAS AKHIR
ANTAR JENJANG AKADEMIK (SKRIPSI SARJANA, TESIS MAGISTER,
DAN DISERTASI DOKTOR) FAKULTAS GEOGRAFI
UNIVERSITAS GADJAH MADA

Yth.

1. Ketua Departemen
2. Ketua Program Studi
3. Dosen

Fakultas Geografi

Universitas Gadjah Mada

Memperhatikan surat Ketua Senat Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada Nomor: 48/UN1/SF/SETSF/KP/2023 tentang Persetujuan senat tentang usulan beban skripsi, tesis, dan disertasi, maka rumusan beban skripsi, tesis, dan disertasi dalam penyusunan tugas akhir bagi mahasiswa Program Sarjana, Magister, dan Doktor diatur dalam lampiran keputusan ini untuk menghindari tumpang-tindih kompetensi tugas akhir yang harus dipenuhi oleh mahasiswa antar jenjang.

Surat Edaran ini disampaikan untuk dipedomani dan dilaksanakan.

17 Juli 2023

Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Pengajaran,
dan Kemahasiswaan,

ditandatangani secara elektronik

Muhammad Kamal, S.Si., M.GIS., Ph.D.

NIP 197905092005011016



PERBANDINGAN KOMPETENSI DAN BOBOT TUGAS AKHIR ANTAR JENJANG AKADEMIK (SKRIPSI SARJANA, TESIS MAGISTER, DAN DISERTASI DOKTOR) FAKULTAS GEOGRAFI, UNIVERSITAS GADJAH MADA

Perbedaan bobot skripsi sarjana, tesis magister, dan disertasi doktor berdasarkan pada referensi peraturan sebagai berikut:

1. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).
2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT).
3. Peraturan Rektor Universitas Gadjah Mada Nomor 7 Tahun 2022 Tentang Standar Pendidikan Tinggi Universitas Gadjah Mada.

A. RUMUSAN KETERAMPILAN UMUM ANTAR JENJANG AKADEMIK

Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)

Sarjana (KKNI level 6)	Magister (KKNI level 8)	Doktor (KKNI level 9)
• Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi. • Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural. • Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok. • Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.	• Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya inovatif dan teruji. • Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter atau multidisipliner. • Mampu mengelola riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi masyarakat dan keilmuan, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional.	• Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni baru di dalam bidang keilmuannya atau praktek profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya kreatif, original, dan teruji. • Mampu memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter, multi, dan transdisipliner. • Mampu mengelola, memimpin, dan mengembangkan riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi kemaslahatan umat manusia, serta mampu mendapat pengakuan nasional dan internasional.



Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT)

Sarjana	Magister	Doktor
Kompetensi minimal		
• Paling sedikit menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan tersebut secara mendalam.	• Paling sedikit menguasai teori dan aplikasi bidang pengetahuan tertentu.	• Paling sedikit menguasai filosofi keilmuan bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu.

Sarjana	Magister	Doktor
Keterampilan Umum		
• mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya; • Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur; • Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi; • Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi; • Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan	• Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajian berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis atau bentuk lain yang setara, dan diunggah dalam laman perguruan tinggi, serta makalah yang telah diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima di jurnal internasional; • Mampu melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya; • Mampu menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas; • Mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang	• Mampu menemukan atau mengembangkan teori/konsepsi/gagasan ilmiah baru, memberikan kontribusi pada pengembangan serta pengamalan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora di bidang keahliannya, dengan menghasilkan penelitian ilmiah berdasarkan metodologi ilmiah, pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif; • Mampu menyusun penelitian interdisiplin, multidisiplin atau transdisiplin, termasuk kajian teoritis dan/atau eksperimen pada bidang keilmuan, teknologi, seni dan inovasi yang dituangkan dalam bentuk disertasi, dan makalah yang telah diterbitkan di jurnal internasional bereputasi; • Mampu memilih penelitian yang tepat guna, terkini, termaju, dan memberikan kemaslahatan pada umat manusia melalui pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, dalam rangka mengembangkan dan/atau menghasilkan penyelesaian masalah di bidang keilmuan, teknologi, seni, atau kemasyarakatan, berdasarkan hasil kajian



Sarjana	Magister	Doktor
Keterampilan Umum		
hasil analisis informasi dan data; ● Mampu memelihara dan mengembang-kan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya; ● Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya; ● Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; ● Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.	menjadi obyek penelitiannya dan memposisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin atau multidisiplin; ● Mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data; ● Mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas; ● Mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri; ● Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.	tentang ketersediaan sumberdaya internal maupun eksternal; ● Mampu mengembangkan peta jalan penelitian dengan pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin, berdasarkan kajian tentang sasaran pokok penelitian dan konstelasinya pada sasaran yang lebih luas; ● Mampu menyusun argumen dan solusi keilmuan, teknologi atau seni berdasarkan pandangan kritis atas fakta, konsep, prinsip, atau teori yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika akademik, serta mengkomunikasikannya melalui media massa atau langsung kepada masyarakat; ● Mampu menunjukkan kepemimpinan akademik dalam pengelolaan, pengembangan dan pembinaan sumberdaya serta organisasi yang berada dibawah tanggung jawabnya; ● Mampu mengelola, termasuk menyimpan, mengaudit, mengaman-kan, dan menemukan kembali data dan informasi hasil penelitian yang berada dibawah tanggung jawabnya; ● Mampu mengembangkan dan memelihara hubungan kolegal dan kesejawatan di dalam lingkungan sendiri atau melalui jaringan kerjasama dengan komunitas peneliti diluar lembaga.



Peraturan Rektor Universitas Gadjah Mada Nomor 7 Tahun 2022 Tentang Standar Pendidikan Tinggi Universitas Gadjah Mada

Sarjana	Magister	Doktor
• Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk menghasilkan solusi sesuai bidang keahlian secara berintegritas yang diwujudkan dalam dokumen saintifik. • Mampu mengembangkan jaringan kerja, beradaptasi, berkreasi, berkontribusi, melakukan supervisi, mengevaluasi dan mengambil keputusan dalam rangka menunjukkan kinerja mandiri dan kelompok untuk menerapkan ilmu pengetahuan pada kehidupan bermasyarakat.	• Mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif serta saintifik melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni, berdasarkan kaidah dan etika ilmiah, menggunakan pendekatan inter atau multidisiplin, untuk menyelesaikan masalah masyarakat/industri, dan mengelola data penelitian untuk kesahihan dan mencegah plagiarisme, serta mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas. • Mampu mengambil keputusan dalam menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan mengembangkan jaringan kerja multi-transdisiplin, serta meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri.	• Mampu menemukan atau mengembangkan teori/konsepsi/ gagasan ilmiah baru, memberikan kontribusi pada pengembangan serta pengamalan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi melalui penelitian ilmiah berdasarkan metodologi ilmiah, pemikiran logis, kritis, sistematis, kreatif dan saintifik, serta kaidah dan etika ilmiah, dengan pendekatan interdisiplin, multidisiplin, atau transdisiplin untuk mengembangkan dan/atau menghasilkan penyelesaian masalah di bidang keilmuan, teknologi, seni, atau kemasyarakatan, dan mengelola data penelitian untuk kesahihan dan mencegah plagiarisme, serta mengkomunikasikannya melalui media dan publikasi ilmiah bereputasi kepada masyarakat akademik dan atau secara langsung kepada masyarakat luas. • Mampu menunjukkan kepemimpinan akademik dan mengembangkan jaringan kerjasama internal dan multi/transdisiplin serta meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri.

Rangkuman Kata Kunci Perbedaan Kompetensi Antar Jenjang Akademik

Aspek	Sarjana	Magister	Doktor
Target penelitian	• Menerapkan	• Mengembangkan	• Menemukan dan mengembangkan
Bobot saintifik	• Konsep teoritis	• Teori dan aplikasi	• Filosofi keilmuan
Sifat keilmuan	• Monodisiplin	• Mono, inter atau multidisiplin	• Inter, multi, atau transdisiplin
Fokus penelitian	• Penerapan kaidah, tata cara dan etika ilmiah	• Penelitian ilmiah	• Metodologi ilmiah
Konten penelitian	• Deskripsi saintifik (deskriptif)	• Argumentatif saintifik (asosiatif, eksplanatori)	• Kontribusi saintifik secara signifikan – novelty (kausalitas)



Level pembelajaran	• Kinerja mandiri dan kelompok	• Pembelajar mandiri	• Kepemimpinan akademik
Output penelitian	• Bertanggungjawab pada hasil penelitian	• Pengakuan nasional dan internasional	• Pengakuan nasional dan internasional
Konteks pertanyaan	• What, where, when, who?	• What, why, how?	• Why, how, what if?

B. RUMUSAN PERBEDAAN TUGAS AKHIR ANTAR JENJANG AKADEMIK

Aspek	Skripsi	Tesis	Disertasi
Jenjang Akademik	Sarjana	Magister	Doktor
Sifat	Terapan ilmu pengetahuan.	Pengembangan ilmu pengetahuan.	Ada nilai kebaruan (<i>novelty</i>) pada aspek teori/ konsep/ metode/ gagasan/ terapan dan memiliki kontribusi signifikan pada ilmu pengetahuan.
Bobot saintifik	Konsep teoritis.	Teori dan aplikasi.	Filosofi keilmuan.
Lingkup tugas akhir	Penerapan metodologi penelitian dengan benar.	Pengembangan dan inovasi penelitian untuk membuktikan atau membandingkan metode dan teori yang ada.	Penemuan atau pengembangan teori/ konsepsi/ metode/ gagasan ilmiah baru (bersifat kreatif, original, dan teruji).
Pertanyaan	Apa, di mana, kapan, siapa?	Apa, mengapa dan bagaimana?	Mengapa, bagaimana, dan bagaimana jika?
Permasalahan	Dapat diangkat dari pengalaman empirik, tidak mendalam.	Diangkat dari pengalaman empirik, dan teoritik, bersifat mendalam.	Diangkat dari kajian teoritik yang didukung fakta empirik, bersifat sangat mendalam.
Target penelitian	Mahasiswa mampu menyelesaikan sebuah masalah dengan mengimplementasikan pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajarinya selama kuliah.	• Mahasiswa mampu menguasai dan menerapkan berbagai aspek dan keterampilan metode penelitian yang berlaku di disiplin ilmunya. • Mahasiswa mampu memposisikan penelitiannya dalam konteks bidang yang ditekuni.	• Mahasiswa wajib melakukan riset dan menguasai serta menerapkan berbagai aspek dan keterampilan metode penelitian yang berlaku di disiplin ilmunya. • Mahasiswa melakukan kajian komprehensif berbagai penelitian, teori, dan/ atau teknologi sebelumnya hingga terkini yang berkaitan dengan topik risetnya. • Mahasiswa mampu mengidentifikasi <i>knowledge gaps</i> pada bidang ilmu yang ditekuni. • Mahasiswa mampu



Aspek	Skripsi	Tesis	Disertasi
			menentukan posisi penelitiannya dan memberikan kontribusi signifikan pada konteks bidang ilmu yang ditekuni.
Sifat keilmuan	Monodisiplin.	Mono, inter, atau multidisiplin.	Inter, multi, atau transdisiplin.
Penyampaian hasil	Deskriptif saintifik (deskriptif).	Analitik, argumentatif saintifik (asosiatif, eksplanatori).	Analitik-sintetik dan argumentatif saintifik (<i>novelty</i> , kausalitas).
Bobot Ilmiah	Rendah – sedang.	Sedang – tinggi. Pendalaman/ pengembangan terhadap teori dan penelitian yang ada.	Tinggi, tertinggi di bidang akademik. Diwajibkan mencari terobosan, formulasi konsep, inovasi, atau teori baru dalam bidang ilmu pengetahuan.
Orisinalitas penelitian	Bisa replikasi penelitian sebelumnya, namun perlu aspek pembeda, misalnya data, metode, atau lokasi berbeda.	Mengutamakan orisinalitas, bisa bersifat komparatif.	Harus orisinal dan memiliki kontribusi saintifik secara signifikan.
Penemuan hal baru	Tidak harus.	Diutamakan.	Diharuskan menghasilkan teori, konsep, metode, atau ilmu pengetahuan baru.
Publikasi hasil pada jurnal atau prosiding	Minimal internal.	Minimal level nasional.	Minimal level internasional; disarankan level internasional bereputasi.
Jumlah publikasi rujukan (jurnal atau prosiding)	Minimal 20 artikel.	Minimal 40 artikel.	Minimal 80 artikel.
Publikasi yang dirujuk	Publikasi nasional dan internasional (jurnal, prosiding, buku) yang mutakhir (relevan dan terkini). Diutamakan jurnal, minimal 50% jurnal terbaru 10 tahun terakhir.	Publikasi nasional dan internasional (jurnal, prosiding, buku) yang mutakhir (relevan dan terkini). Diutamakan jurnal, minimal 50% jurnal terbaru 10 tahun terakhir.	Publikasi nasional dan internasional (jurnal, prosiding, buku) yang mutakhir (relevan dan terkini). Diutamakan jurnal, minimal 50% jurnal terbaru 10 tahun terakhir.
Kemandirian penulis	60% peran penulis, 40% pembimbing.	80% peran penulis, 20% pembimbing.	90% peran penulis, 10% pembimbing.
Pembimbing	Minimal dibimbing oleh asisten ahli – magister.	Minimal dibimbing lektor – doktor.	Minimal dibimbing lektor kepala - doktor dan memiliki karya ilmiah sebagai penulis pertama pada jurnal ilmiah internasional bereputasi.
Contoh kata kunci penelitian (<i>Bloom Taxonomy</i>) –	Level Aplikasi: menerapkan (apply),	Level Analisis: analisis (<i>analyze</i>), menilai (<i>appraisal</i>),	Level Sintesis & Evaluasi:



Aspek	Skripsi	Tesis	Disertasi
beberapa kata kunci dapat <i>overlapping</i> antar level.	mengasosiasikan (<i>associate</i>), membangun (<i>build</i>), menghitung (<i>calculate</i>), mengukur (<i>measure</i>), mengategorikan (<i>categorize</i>), memilih (<i>choose</i>), mengklasifikasikan (<i>classify</i>), menghubungkan (<i>connect/link</i>), membangun (<i>construct</i>), mengkorelasikan (<i>correlate</i>), mendemonstrasikan (<i>demonstrate</i>), mengidentifikasi (<i>identify</i>), mengilustrasikan (<i>illustrate</i>), menginterpretasi (<i>interpret</i>), menunjukkan (<i>show</i>), mensimulasikan (<i>simulate</i>), menggunakan (<i>use</i>).	menyusun (<i>arrange</i>), mengategorikan (<i>categorize</i>), mengklasifikasikan (<i>classify</i>), menemukan (<i>find</i>), membedakan (<i>differentiate/discriminate</i>), memeriksa (<i>inspect</i>), menyimpulkan (<i>conclude</i>), membangun (<i>develop</i>), menyelidiki (<i>investigate</i>), memodelkan (<i>model</i>), memprioritaskan (<i>prioritize</i>), menghubungkan (<i>relationship</i>), membandingkan (<i>compare</i>), menggabungkan (<i>grouping/combining</i>), mengestimasi (<i>estimate</i>), menentukan (<i>select/decide</i>).	membangun (<i>build/develop</i>), membuat (<i>create</i>), merancang (<i>design</i>), mengembangkan (<i>develop</i>), menemukan (<i>discover</i>), mengestimasi (<i>estimate</i>), bereksperimen (<i>experiment</i>), merumuskan (<i>formulate</i>), inovasi (<i>innovate</i>), meningkatkan (<i>improve</i>), mengintegrasikan (<i>integrate</i>), menemukan (<i>invent</i>), memodelkan (<i>model</i>), memodifikasi (<i>modify</i>), memprediksi (<i>predict</i>), merencanakan (<i>plan</i>), menteorisasi (<i>theorize</i>), mengubah (<i>transform</i>), menilai (<i>appraisal</i>), mengkritik (<i>criticize</i>), mengevaluasi (<i>evaluate</i>), menjelaskan (<i>explain</i>), memprioritaskan (<i>prioritize</i>), merekomendasikan (<i>recommend</i>), memvalidasi (<i>validate</i>).

